

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Dunia pendidikan merupakan proses atau upaya pencapaian suatu tujuan pendidikan dengan memperhatikan berbagai komponen pendidikan sehingga dapat melakukan perbaikan sistem pendidikan dengan memanfaatkan berbagai perangkat pendukung aktivitas belajar dan mengajar. Karena menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2017 [1]. Tantangan dalam pembangunan pendidikan adalah mempercepat peningkatan taraf pendidikan seluruh Masyarakat untuk memenuhi hak seluruh penduduk usia sekolah dalam memperoleh layanan Pendidikan Dasar yang berkualitas, dan meningkatkan akses pendidikan pada jenjang Pendidikan Menengah dan tinggi, menurunkan kesenjangan partisipasi pendidikan antar kelompok sosial-ekonomi, antar wilayah dan antar jenis kelamin, dengan memberikan pemihakan bagi seluruh anak dari keluarga kurang mampu, serta meningkatkan pembelajaran sepanjang hayat. Dalam rangka melakukan revolusi karakter bangsa, tantangan yang dihadapi adalah menjadikan proses pendidikan sebagai sarana pembentukan watak dan kepribadian siswa yang matang dengan internalisasi dan pengintegrasian pendidikan karakter dalam kurikulum, sistem pembelajaran, dan sistem penilaian dalam pendidikan.

Bharlind School merupakan salah satu lembaga pendidikan yang bertujuan untuk mengembangkan pendidikan dan ilmu pengetahuan. Bharlind School salah satu sekolah swasta yang berlokasi di jalan Jamin Ginting Km 10,5 No.21 A, Simpang Selayang, Medan Tuntungan, Kota Medan, Sumatera Utara. Bharlind School berorientasi kepada mutu dan kualitas sehingga dapat bersaing dengan sekolah-sekolah lain, dengan demikian peranan administrasi sangat penting pada sekolah tersebut, termasuk dalam transaksi pembayaran administrasi siswa baru, pembayaran uang sekolah, maupun penggajian guru dan administrasi lainnya pada Bharlind School. Staf menulis pada kartu pembayaran dan dan kwitansi lalu dihitung dengan kalkulator, merekap pada sebuah buku data pembayaran siswa kelas, dan tingkat siswa nya dari Taman Penitipan Anak (TPA), *Play Group* (PG), Taman Kanak-Kanak (TK) TK A dan TK B, Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP) Lembaga Pendidikan Guru TK (LPGTK). Kemungkinan kesalahan

data proses pengolahan data dapat terjadi dari pengelolaan yang kurang akurat karena media penyimpanan yang digunakan juga banyak, belum efektif, kesalahan pada pencatatan data, sulit melakukan pencarian data karena membutuhkan waktu yang lama karena hanya menggunakan sistem pengarsipan dokumen dan membuat pekerjaan jadi lebih lambat dari waktu yang diperkirakan.

Berdasarkan uraian diatas penulis bermaksud untuk menganalisis dan mencoba merancang sistem informasi administrasi pendidikan pada sekolah Bharlind School yang dituangkan penulis dalam bentuk skripsi dengan judul “**Analisis dan Perancangan Sistem Infomasi Administrasi pada Bharlind School**”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Beberapa masalah administrasi pendidikan Bharlind School, antara lain:

1. Sistem pembayaran administrasi siswa baru, pembayaran uang sekolah, dan data lainnya kurang akurat karena masih menggunakan alat hitung kalkulator.
2. Staf masih harus menuliskan data siswa yang membayar ke sebuah buku, serta bukti pembayaran berupa kartu pembayaran, kurangnya mutu ataupun kualitas penyimpanan data.
3. Pengolahan data yang belum terpenuhi kualitasnya, sulitnya dalam melakukan pencarian data, membutuhkan waktu yang lama karena data diarsipkan pada dokumen.

## **1.3 Ruang Lingkup Pembahasan**

Berdasarkan rumusan masalah yang ada penulis membuat ruang lingkup yang diuraikan sebagai berikut : Merancang sistem input, proses, output administrasi Bharlind School

1. *Input* : Data pendaftaran, data pembayaran pendaftaran ulang, data siswa, data siswa perkelas, data uang sekolah, data pembayaran uang sekolah, data guru, data guru wali, data absensi guru, data gaji pokok guru
2. *Proses* : pendaftaran, pembayaran pendaftaran ulang, siswa, siswa perkelas, pembayaran uang sekolah, guru, guru wali, absensi guru, gaji guru

3. *Output* : Bukti pendaftaran, bukti pembayaran pendaftaran ulang, bukti pembayaran uang sekolah, laporan siswa, laporan pembayaran uang sekolah, laporan guru, laporan absensi guru, laporan gaji guru, informasi guru wali, slip gaji

#### **1.4 Tujuan dan Manfaat**

Adapun tujuan dari Tugas Akhir ini adalah untuk menganalisis dan merancang Sistem Informasi Administrasi Pendidikan pada Bharlin School Medan.

Manfaat dari penulisan Tugas Akhir ini adalah membantu memperbaiki proses pengelolaan administrasi pendidikan dengan lebih mudah, lebih akurat, mempersingkat waktu pengerjaan, dan memiliki media penyimpanan data yang bermutu maupun berkualitas

1. Sistem pembayaran administrasi siswa baru, pembayaran uang sekolah, dan data lainnya akan lebih akurat.
2. Staf tidak perlu lagi menuliskan data siswa yang akan membayar buku, serta bukti Pembayaran berupa kartu pembayaran, data akan di ketik dan di simpan di dalam sistem yang akan mempermudah penyimpanan data dan pencarian data.
3. Pengolahan data yang akan cepat terpenuhi kualitasnya, cepat dalam melakukan pencarian data, membutuhkan waktu yang cepat dan akurat.

#### **1.5 Metodologi Pengembangan Sistem**

Metode pengembangan sistem yang penulis gunakan dalam penyusunan skripsi ini adalah dengan menggunakan siklus hidup pengembangan sistem atau *System Development Life Cycle (SDLC)*.

1. Mengidentifikasi Masalah, Peluang, dan Tujuan

Pada tahapan ini, penulis mempelajari latar belakang dan rumusan masalah.

Berdasarkan itu penulis menentukan batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian. Penulis juga mengidentifikasi peluang penelitian, apakah sistem usulan dari penulis nantinya dapat memperbaiki cara kerja kegiatan operasional administrasi pada Bharlind School.

2. Menentukan Syarat – Syarat informasi

Pada tahapan ini, penulis menganalisis sistem informasi administrasi dengan melakukan wawancara langsung dengan staf administrasi sekolah, kemudian melakukan pengamatan langsung ke bagian administrasi untuk mendapatkan gambaran atau keterangan yang jelas pengolahan data administrasi yang sedang berjalan pada Bharlind School, dan menentukan informasi yang dibutuhkan oleh pengguna, mengumpulkan dan menganalisis dokumen-dokumen masukan dan keluaran yang digunakan pada sistem.

### 3. Menganalisis Kebutuhan Sistem

- a. Analisis persyaratan fungsional dengan *Flow Of Diagram* (FOD)
- b. Analisis persyaratan non-fungsional dengan PIECES.

### 4. Merancang Sistem yang Direkomendasikan

Merancang sistem yang direkomendasikan (*Desingning The Recomendated System*) analisis yang digunakan untuk menyusun data *Input*, proses, dan *Output* suatu fungsi bisnis dalam bentuk grafik terstruktur, dilengkapi dengan kamus data. Hasil penggambaran dari system usulan pada *data flow diagram* (DFD) tahap ini akan digunakan sebagai acuan untuk merancang *Output, form-form* dan *user interface* yang diperlukan oleh sistem usulan. Merancang *database* dengan Microsoft SQL Server 2017, dan *interface* dengan *Microsoft Visual Basic 2019*. Merancang *output* dengan menggunakan *Business Object Crytal Report 10*. Merancang *input* dan *user interface* dengan menggunakan *Microsoft Visual Basic 2019*. Membuat *database* yang akan digunakan oleh sistem usulan.